

## **PERAN KEBIJAKAN SERTIFIKASI DALAM MENINGKATAN KINERJA TENAGA PENDIDIK**

*(The Role Of Certification Policy In Improving The Performance Of Educators)*

**Shitie Solechah\*, Ahmad Satibi, Nur Wahyuni Azahra, Nazwa Septiani  
Sukarman, Virga Septina Hadina, Muhammad Lazuardi Al Azhar**

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

\* e-mail: shitiesolechah@upi.edu

### **ABSTRACT**

The management process or operationalization of management at the school level can determine improvements in the quality of existing education. To run the wheels of management at the school level, it is necessary to manage all aspects, one of which is the teaching staff. Teaching staff are required to have teaching staff certification so that their competence can be officially recognized in holding professional positions and can provide services and management at a certain level of education after passing a competency test held by an institute or certification body. This writing discusses the role given by the teaching staff certification policy to improve the performance of teaching staff in education management. This writing uses methods in the form of literature methods and literature studies or journal reviews. This writing method includes descriptive analysis in the form of regular description, explanation, or presentation. The results of the data that have been obtained will then be given an explanation and understanding so that the participants can understand well. The problem relates to whether the teaching staff in schools fully understand the implementation of the teaching staff certification policy and whether this policy can improve the performance of existing teaching staff. Through the discussion provided, it can be seen that certified teaching staff can demonstrate good performance improvement in several aspects, such as improving performance which begins through the learning management process, improving the welfare of teaching staff, and increasing the dignity of teaching staff.

**Keywords:** Teacher Certification, Teacher Performance, The Role Of Certification

### **ABSTRAK**

Proses pengelolaan atau operasionalisasi manajemen di tingkat sekolah mampu menentukan peningkatan terhadap mutu pendidikan yang ada. Untuk menjalankan roda manajemen di tingkat sekolah perlu dilakukan pengelolaan terhadap seluruh aspek salah satunya tenaga pendidik. Tenaga pendidik wajib untuk memiliki sertifikasi tenaga pendidik agar dapat diakui kompetensinya secara resmi dalam memangku jabatan profesional dan mampu untuk melakukan pelayanan dan pengelolaan terhadap suatu jenjang pendidikan tertentu setelah lulus melakukan uji kompetensi yang diadakan oleh institut atau lembaga sertifikasi. Penulisan ini membahas mengenai peran yang diberikan dari kebijakan sertifikasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam pengelolaan pendidikan. Penulisan ini menggunakan metode dalam

bentuk metode *literature* dan kajian literatur atau *review journal*. Metode penulisan ini termasuk ke dalam sifat analisis deskriptif berupa penguraian, penjelasan atau pemaparan secara teratur. Hasil data yang telah diperoleh selanjutnya akan diberikan penjelasan dan pemahaman sehingga pembaca mampu untuk dapat memahami dengan baik. Permasalahan terkait apakah tenaga pendidik di sekolah sudah sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan kebijakan sertifikasi tenaga pendidik dan apakah melalui kebijakan tersebut dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang ada. Melalui pembahasan yang diberikan dapat terlihat bahwa tenaga pendidik yang telah bersertifikasi mampu untuk menunjukkan peningkatan kinerja yang baik dalam beberapa aspek seperti, peningkatan kinerja yang dimulai melalui proses pengelolaan pembelajaran, peningkatan dalam kesejahteraan tenaga pendidik dan peningkatan terhadap martabat tenaga pendidik.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Peran Sertifikasi, Sertifikasi Guru.

## PENDAHULUAN

Proses pengelolaan atau operasionalisasi manajemen pada tingkat sekolah dan jenjang perguruan tinggi mampu untuk menentukan peningkatan terhadap mutu pendidikan yang ada dan telah dijalankan. Menjalankan roda manajemen pada tingkat sekolah dan jenjang perguruan tinggi memerlukan adanya pengelolaan terhadap seluruh aspek yang mendukung salah satunya tenaga pendidik. Kualitas kinerja tenaga pendidik sangat mampu untuk mempengaruhi kualitas dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. Dibutuhkan tenaga pendidik profesional yang benar-benar mampu untuk menjalankan program secara efektif. Tenaga pendidik yang profesional akan menentukan kualitas *outcome* pendidikan berupa peserta didik yang berkualitas dan mampu untuk bersaing. Kinerja guru sebagai tenaga pendidik adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional berdasarkan pada standar tertentu. Salah satunya telah dicantumkan pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Profesionalisme seorang tenaga pendidik dapat menjadi salah satu indikator penentu bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif, benar dan baik. Tenaga pendidik profesional akan dituntut untuk mampu memiliki kompetensi dan kemampuan yang telah memenuhi syarat sesuai dengan bidang keahliannya serta mempunyai kemampuan meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Kesejahteraan profesional adalah salah satu bagian dari kesejahteraan psikologi dalam kegiatan profesinya yang

mencerminkan penilaian positif terhadap diri sendiri (Fedorov, 2020). Penguasaan terhadap kompetensi dan kemampuan tenaga pendidik dalam aspek kognitif pada program yang dijalankan yaitu program pengembangan keprofesional yang berkelanjutan dapat diukur melalui UKG (Ujian Kompetensi Guru) yang diukur melalui penilaian saat evaluasi kinerja guru. Tenaga pendidik juga dapat melakukan penilaian dengan mengambil program sertifikasi terhadap bidang yang dikuasai.

Tenaga pendidik yang bersertifikasi merupakan tenaga pendidik atau guru yang telah memiliki kompetensi dan kualifikasi secara kepribadian, sosial, profesional, akademik dan pedagogik dapat dipertanggung jawabkan. Sertifikasi harus sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 dan juga Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan. Alasan pemerintah mulai mengeluarkan sertifikasi guru salah satunya adalah sebagai bukti nyata bahwa pemerintah telah memberikan perhatian yang serius terhadap keberlangsungan kesejahteraan guru. Kebijakan tersebut tidak semata-mata diciptakan dan dikeluarkan hanya untuk memberikan tunjangan lebih terhadap guru namun, tujuan pemerintah adalah berharap dengan adanya kebijakan tersebut dapat meningkatkan kualitas kemampuan dan kompetensi diri tenaga pendidik sehingga berdampak positif bagi perkembangan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tenaga pendidik wajib untuk memiliki sertifikasi tenaga pendidik agar dapat diakui kompetensinya secara resmi dalam memangku jabatan profesional dan mampu untuk melakukan pelayanan dan pengelolaan terhadap suatu jenjang pendidikan tertentu setelah lulus melakukan uji kompetensi yang diadakan oleh institut atau lembaga sertifikasi. Salah satu cara memperoleh sertifikasi tenaga pendidik dapat dilakukan dengan mengikuti program pendidikan profesi. Tenaga pendidik yang memerlukan keahlian khusus seperti dalam sekolah vokasi, wajib untuk memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya. Setelah memiliki sertifikasi pendidik, seorang guru wajib untuk dapat menjaga kompetensi keprofesionalannya sesuai dengan perkembangan IPTEK, seni dan budaya. Penulisan ini membahas mengenai peran yang diberikan dari kebijakan sertifikasi tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam proses pengelolaan pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode dalam bentuk metode kualitatif dan literatur dan kajian literatur atau *review journal*. Metode penulisan ini termasuk ke dalam sifat analisis deskriptif berupa penguraian, penjelasan atau pemaparan secara teratur. Hasil data yang telah diperoleh selanjutnya akan diberikan penjelasan dan pemahaman sehingga pembaga mampu untuk dapat memahami dengan baik. Kajian pustaka digunakan dengan sifat yang eksploratif. Dasar untuk melakukan beberapa perbandingan dengan hasil kajian yang ditemukan dilakukan melalui *literature review*. Metode *literature review* ini dilakukan secara kritis meninjau atau mengkaji terkait gagasan, temuan atau pengetahuan yang telah terdapat dalam tubuh literatur yang berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta memaparkan rumusan kontribusi secara metodologis dan teoritis terkait topik tertentu, Cooper (2010). Jurnal atau artikel ilmiah yang menjadi acuan pembahasan di citasi bersumber dari *scholar google*. Topik atau tema yang difokuskan dalam penulisan ini adalah topik terkait peran yang diberikan dari kebijakan sertifikasi tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam proses pengelolaan pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan sertifikasi terhadap tenaga pendidik memiliki peran yang mempengaruhi dan penting terutama terhadap kinerja tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang bersertifikasi pasti memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai terhadap bidang yang diampunya. Selain itu juga mampu untuk menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik mampu untuk lebih fokus dan produktif dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik atau metode yang digunakan oleh tenaga pendidik bersertifikasi mampu membuat tujuan program yang ingin dicapai menjadi lebih efektif meningkatkan efisiensi berjalannya kegiatan.

Permasalahan yang ditemukan setelah melakukan kajian dan peninjauan terhadap beberapa jurnal yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut. Untuk memberikan usaha pelayanan profesionalisme pendidikan maka seorang tenaga pendidik harus mampu

menaruh fokus perhatiannya terhadap aspek-aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Untuk mewujudkan pengelolaan yang efektif, kondisi tersebut harus diperhatikan. Apakah tenaga pendidik di sekolah sudah sepenuhnya memahami terkait pelaksanaan kebijakan sertifikasi tenaga pendidik dan apakah melalui kebijakan tersebut dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang ada. Permasalahan lain terkait rendahnya SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia untuk mampu meningkatkan mutu kualitas Pendidikan. Permasalahan terkait seorang tenaga pendidik yang tidak mampu untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, ketidakmauan dan ketidakmampuan seorang tenaga pendidik dalam menyesuaikan wawasan dan kompetensi yang dimiliki.

Permasalahan diatas banyak muncul dan dibahas dalam jurnal acuan yang digunakan untuk *literature review*. Sehingga penulis tertarik untuk menjadikan topik tersebut sebagai tema utama dalam penulisan ini dan ingin memberikan beberapa solusi, pemecahan masalah terkait penyelesaian masalah tersebut. Peran kebijakan sertifikasi dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Beberapa cara atau solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah, mengurangi, mengantisipasi atau mengatasi permasalahan tersebut diantaranya adalah seperti di bawah ini.

Tenaga pendidik dapat menerapkan G2M (Gerakan Guru Membaca) dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya membaca untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan kompetensi. Sehingga tenaga pendidik mampu untuk menerapkan cara-cara yang efektif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan penyelesaian dari masalah yang dimiliki. Tenaga pendidik dapat melakukan atau mengikuti program kegiatan terkait pelatihan baik di dalam atau di luar sekolah, mampu untuk menyediakan berbagai sumber belajar yang bervariasi, menggunakan alat dan media pembelajaran yang berbeda serta menerapkan 5 nilai yaitu nilai tanggung jawab, integritas, inovasi, profesional dan keteladanan yang termasuk ke dalam nilai budaya kerja kemenag. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait pemahaman sertifikasi tenaga pendidik beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Adanya bimbingan dan sosialisasi terkait sertifikasi yang dilakukan secara lebih merata dan intensif, tidak hanya berasal dari lembaga atau instansi pendidikan pemerintah saja tetapi juga dilakukan oleh organisasi dan lembaga masyarakat

- terkait profesi yang mampu memberikan advokasi kepada tenaga pendidik.
2. Terdapat pembinaan terkait kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja profesional tenaga pendidik agar dapat menciptakan tenaga pendidik yang terintegrasi melalui program pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
  3. Dilakukannya pembinaan dengan tujuan untuk membiasakan tenaga pendidik agar dapat mengkomunikasikan berbagai hasil kajian atau penelitiannya terhadap bidang keahlian yang diajarkan melalui media digital ataupun media cetak.
  4. Tenaga pendidik mampu aktif mengikuti program atau kegiatan seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) dan mengikuti komunitas guru agar lebih mudah mendapatkan informasi dan pembaharuan terkait kebijakan sertifikasi.
  5. Tenaga pendidik melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap rekan sejawat (*peer observation and evaluation*) untuk dapat meningkatkan kinerja dan memperbaiki, mengevaluasi terkait kinerja yang efektif dan mampu berbagi pemahaman yang dimiliki terkait sertifikasi.

Untuk dapat menghasilkan mutu dan memiliki kualitas sebagai seorang tenaga pendidik yang baik dan efektif sesuai dengan standar, tenaga pendidik harus mampu untuk terus dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri semaksimal mungkin secara konsisten berkelanjutan. Salah satu usaha yang mampu dilakukan sebagai bentuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sekolah dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai program yang mampu meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam melakukan pekerjaan. Dibutuhkan adanya keinginan atau kemauan dari dalam diri seorang guru untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas diri yang ada melalui peningkatan kompetensi dan pencapaian sertifikasi yang baik untuk dapat menghasilkan mutu kualitas pendidikan yang baik di sekolah. Melalui pembinaan yang telah dilakukan secara berkelanjutan mampu memberikan dampak positif terhadap tata cara mengelola, memelihara dan menjaga kualitas guru dalam proses pengelolaan pembelajaran di sekolah. Beberapa solusi lain yang mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain seperti di bawah ini.

1. Memberikan umpan balik yang jelas dan struktur seperti menawarkan saran dan dukungan untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki
2. Memberikan pelatihan seperti menyediakan pelatihan tambahan atau

- mengarahkan mereka ke sumber daya yang tepat untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan diri yang dimiliki
3. Mendorong refleksi atau kolaborasi untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta meningkatkan kualitas pengajaran diseluruh sekolah
  4. Menggunakan data untuk mengukur kinerja yang dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan fokus pada pengembangan profesional guru
  5. Memberikan konsekuensi yang jelas seperti mencangkup tindakan pengembangan professional tambahan, monitoring yang lebih ketat dari kinerja mereka, atau bahkan tindakan disiplin jika diperlukan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait apakah implementasi perencanaan strategis sudah efektif untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan apakah perencanaan yang telah disusun dan diterapkan masih kurang atau sudah cukup baik dalam implementasi yang diterapkan oleh tenaga pendidik beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Membuat program dengan perencanaan yang memiliki tujuan untuk memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan strategis.
2. Tenaga pendidik melakukan eksplorasi terhadap metode pembelajaran agar tenaga pendidik dapat menemukan dan terbiasa melakukan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk menjadi contoh penerapan saat evaluasi dan pembentukan rencana selanjutnya.
3. Tenaga pendidik mampu menggunakan data yang dihasilkan sebagai alat ukur tercapainya rencana strategis yang telah ditetapkan.
4. Kepala sekolah sebagai supervisor sekaligus penanggung jawab mampu untuk melakukan monitoring dan pengawasan dalam pelaksanaan perencanaan strategis untuk melihat sejauh mana rencana telah tercapai dan menganalisis hambatan dan tantang yang akan muncul dan terjadi baik dari luar maupun dalam lingkungan sekolah.
5. Melakukan evaluasi secara berkala untuk membahas program, penyusunan rencana dan mengevaluasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan berlangsung. Pengelolaan yang dilakukan berkaitan erat dengan faktor pendukung seperti

tenaga pendidik sebagai mediator antara peserta didik dan pemegang kebijakan. Pengelolaan rencana strategis di lingkungan sekolah yang baik meliputi tiga langkah utama yaitu perencanaan renstra yang dilakukan dengan dasar analisis oleh kepala sekolah, pelaksanaan renstra yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan tugas kepala sekolah untuk memastikan komunikasi anggota terlaksana dengan baik, melakukan kontrol bersama pengawas sekolah dan tahap evaluasi renstra yang dilakukan secara berkala melalui rapat awal tahun, akhir semester dan evaluasi rencana strategis yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih efektif. Tenaga pendidik yang telah bersertifikasi mampu untuk menunjukkan peningkatan kinerja yang baik dalam beberapa aspek seperti, peningkatan kinerja tenaga pendidik yang dimulai melalui proses pengelolaan pembelajaran, peningkatan dalam kesejahteraan tenaga pendidik dan peningkatan terhadap martabat tenaga pendidik. Aspek lain terkait sertifikasi diantaranya aspek kemampuan pemahaman, penyelenggaraan, persyaratan, tujuan dan indikator kinerja tenaga pendidik yang bersertifikat. Sertifikasi tenaga pendidik mampu memberikan dampak positif terhadap sistem pengelolaan yang ada di sekolah terkait peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam mengelola kelas. Karena dengan memiliki sertifikasi maka tenaga pendidik telah mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tenaga pendidik yang telah memiliki sertifikasi dan tenaga pendidik profesional mampu untuk mengelola sistem dengan strategi pengelolaan yang efektif dan tepat. Sertifikasi pada tingkat tenaga pendidik mampu untuk membuat perubahan berupa peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Cooper, Rachel, Diana Kuh, Rebecca Hardy, and Mortality Review Group.  
*"Objectively measured physical capability levels and mortality: systematic review and meta-analysis."* Bmj 341 (2010).

- Fedorov, A., Ilaltdinova, E., & Frolova, S. “*Teachers’ Professional Well- Being: State and Factors.*” *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 5 (2020): 1698–1710.
- Hadiyati, and Fatkhurahman. "*Pelatihan Register Jurnal Ilmiah Ke Penerbit Open Journal System (OJS) pada Tenaga Pendidik di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kamp.*" *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 1, no. 1 (2017): 12-17.
- Hambali, Ayi. Rancière, Althusser, dan Kritik Pedagogi. UNJ PRESS, 2023.
- Hartanto, Cahya Fajar Budi. "*Analisis tata kelola standar pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi vokasi kemaritiman di Indonesia.*" *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim* 2, no. 1 (2020): 20-29.
- Hartati, Sri, Sultan Syahril, and Rina Setyaningsih. "*Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SMKN 1 Negerikaton Kabupaten Pesawaran.*" *Unisan Jurnal* 1, no. 1 (2022): 382-388.
- Larasati, Sri, and Siti Fatimah. "*Analisis Pelatihan dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik (Studi Kasus di SMK Karya Rini Yogyakarta).*" *Jurnal Nusantara* 5, no. 2 (2022): 1-5.
- Leonard, Leonard. "*Kompetensi tenaga pendidik di Indonesia: Analisis dampak rendahnya kualitas SDM guru dan solusi perbaikannya.*" *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016).
- Permana, Nana Surya. "*Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi Dan Sertifikasi Guru.*" *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 01 (2017): 1-8.
- Putra, I. Gede Dharma, and Yeyen Komalasari. "*Pengaruh Penerapan Supervisi Dialogis Terhadap Kinerja Manajemen Pembelajaran Tenaga Pendidik Di Institusi Pendidikan Vokasi.*" In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, vol. 5. 2022.
- Radinal, Willy. "*Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik di Era Disrupsi.*" *Al Fatih* (2023).
- Satibi, A. (2020). Tahapan Desain *Android Based Test* pada Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 1(2),112-126.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/kemaritiman/article/view/29808>.

- Satibi, A., Rudi, M., Aprinaldo, A., & Ikmaludin, A. B. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android “*Lectora Inspire*”. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 3(1), 1-11.
- Satibi, A., Tarigan, D. J., Aprinaldo, A., Ikmaludin, A. B., Arifin, W. A., & Nugraha, H. D. (2022). *Series of Digital Based Material as Innovation for Marine and Fisheries Education Learning Media*. *INVOTEC*, 18(2), 126-137.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec/article/view/50536>.
- S. Fedorov, A., Ilaltdinova, E., & Frolova, “*Teachers’ Professional Well- Being: State and Factors.*,” *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 5 (2020): 1698–1710.
- Triana, L., Aprinaldo, A., Ikmaluddin, A. B., Satibi, A., & Cahyadi, F. D. (2022, December). Peningkatan Prestasi Belajar dengan Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Teknik Penederaan. *In Indonesian Conference of Maritime* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-69).
- Ulum, Miftachul, and Abdul Mun'im. "*Analisis Kebijakan Sertifikasi dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik di SMK Sunan Drajat Lamongan.*" *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022): 1-12.